

**KAJIAN IMPLEMENTASI RENCANA TATA RUANG
WILAYAH TAHUN 2010-2030 PADA PENGGUNAAN LAHAN
PERMUKIMAN KOTA SALATIGA TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Fakultas Geografi



oleh:

PRADANA NURFIANI

E100150204

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KAJIAN IMPLEMENTASI RENCANA TATA RUANG
WILAYAH TAHUN 2010-2030 PADA PENGGUNAAN LAHAN
PERMUKIMAN KOTA SALATIGA TAHUN 2017**

PRADANA NURFIANI

E100150204

Telah disetujui dan dilaksanakan Ujian Skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Oktober 2019

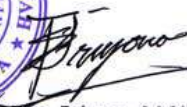
Pembimbing



(Drs. Priyono, M.Si)

Mengetahui,

Wakil Dekan I



(Drs. Priyono, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**KAJIAN IMPLEMENTASI RENCANA TATA RUANG
WILAYAH TAHUN 2010-2030 PADA PENGGUNAAN LAHAN
PERMUKIMAN KOTA SALATIGA TAHUN 2017**

OLEH
PRADANA NURFIANI
NIM : E100150204

Telah dipertahankan didepan tim penguji Fakultas
Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada:
Hari, Tanggal: ^{kamis,} 31 Oktober 2019
Dan telah dinyatakan lulus dan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Priyono, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Choirul Amin, S.Si. MM.
(Anggota Dewan Penguji)
3. Dra. Umrotun, M.Si.
(Anggota Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)



Dekan Fakultas Geografi


Drs. Yuli Priyana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31. Oktober 2019

Penulis



PRADANA NURFIANI

E100150204

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, senantiasa penulis panjatkan karena hanya dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1. Penulis mempersembahkan karya ini terutama kepada:

1. Bapak, Ibu tercinta yang selalu menjadi semangat.
2. My sista, Nurul Chusna Yuliany thank for your support, I love you.
3. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Surakarta.

INTISARI

Kota Salatiga merupakan kota yang perkembangannya cukup pesat, sehingga akan berimplikasi pada peningkatan kebutuhan ruang yang disebabkan karena aktivitas sumberdaya manusia. Fenomena yang terjadi saat ini adalah adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian penggunaan lahan eksisting terhadap rencana tata ruang kota. Penelitian ini dikhususkan pada penggunaan lahan permukiman karena sejak ditetapkan RTRW tahun 2010-2030, perubahan penggunaan lahan terbesar terjadi pada penggunaan lahan permukiman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi RTRW pada penggunaan lahan permukiman tahun 2017, mengkaji persebaran penyimpangannya dan mengetahui karakteristik pelaku penyimpang serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan RTRW. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey lapangan dengan melakukan wawancara dan koesioner. Penggunaan lahan eksisting 2017 diperoleh dari interpretasi citra satelit yang kemudian dilakukan cek lapangan. Untuk mengetahui implementasi RTRW pada penggunaan lahan permukiman dan persebaran penyimpangannya menggunakan bantuan SIG dengan metode overlay (tumpang susun) yang kemudian dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dan pendekatan keruangan dengan pola keruangan. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan penggunaan lahan permukiman digunakan wawancara dengan dinas tata ruang Kota Salatiga. Koesioner digunakan untuk mengetahui karakteristik pelaku penyimpang. Persebaran Koesioner dilakukan dilokasi terjadinya penyimpangan dengan pengambilan sample secara *random sampling* sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan 1). implementasi rencana tata ruang wilayah Tahun 2017 tingkat kesesuaiannya 55,1%, permukiman yang menyimpang RTRW 4,2% dan sisanya 40,7% merupakan wilayah yang peruntukannya untuk permukiman yang eksistingnya belum terealisasi menjadi permukiman. Secara umum penggunaan lahan permukiman belum melampaui luas yang ditetapkan oleh RTRW Kota Salatiga. 2). Persebaran penyimpangan permukiman terhadap tata ruang tersebar diseluruh kecamatan. Luas penyimpangan pada tahun 2017 sebesar 123,4 Ha atau 4,2%.

Wilayah peruntukan yang paling banyak menyimpang yaitu Kawasan sempadan sungai. 3). Karakteristik pelaku penyimpang permukiman terhadap RTRW Kota Salatiga adalah: kondisi sosial ekonomi masyarakat dilokasi penyimpangan menunjukkan tingkat pendapatan rendah dengan jenis pekerjaan didominasi oleh pedagang, pengangguran dan ibu rumah tangga, pendidikan dan pengetahuan masyarakat terhadap RTRW masih rendah sehingga mempengaruhi terjadinya penyimpangan. 4). Faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan berdasarkan hasil wawancara dengan dinas tata ruang bahwa penggunaan lahan masih ditentukan dengan keinginan responden sebagai pemilik lahan, kurang koordinasi dengan lembaga lain, kurang maksimal dalam penegakan sanksi dan kurang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan RTRW.

Kata kunci: Implementasi, Penyimpangan Penggunaan Lahan, Permukiman, Rencana Tata Ruang Wilayah

ABSTRACT

Salatiga City is a city that is developing quite rapidly, so that it will have implications for the increase in space requirements caused by human resource activities. The phenomenon that occurs at this time is the existence of irregularities or discrepancies in the existing land use of the city spatial plan. This research is specialized in residential land use because since the adoption of the 2010-2030 RTRW, the biggest land use change has occurred in residential land use. This study aims to examine the implementation of the RTRW on residential land use in 2017, examine the distribution of deviations and determine the characteristics of deviant actors and analyze the factors that influence the occurrence of irregularities. The method used in this research is the field survey method by conducting interviews and questionnaires. The existing land use in 2017 is obtained from the interpretation of satellite imagery which is then carried out a field check. To find out the implementation of the RTRW on residential land use and the distribution of the deviation using GIS assistance with the overlay method, which is then carried out quantitative descriptive analysis and spatial approaches with spatial patterns. To find out the factors that influence the occurrence of irregularities in residential land use, interviews with the Salatiga City Spatial Planning Agency were used. Koesioner used to determine the characteristics of deviant perpetrators. Koesioner distribution is carried out at the location of the occurrence of irregularities by taking a random sample of 100 respondents. The results showed 1). implementation of the 2017 regional spatial plan the suitability level is 55.1%, settlements that deviate RTRW 4.2% and the remaining 40.7% are areas whose designation for settlements where existing ones have not yet been realized as settlements. In general, residential land use has not exceeded the area stipulated by the Salatiga City RTRW. 2). The spread of settlement deviations from spatial planning is spread throughout the district. The area of deviations in 2017 was 123.4 hectares or 4.2%. The most deviant designation area is the border area of the river. 3). The

characteristics of the perpetrators of settlement deviations towards the Salatiga City Spatial Plan are: socio-economic conditions of the community in the location of irregularities showing low income levels with the type of work dominated by traders, unemployed and housewives, education and public knowledge of the Spatial Plan is still low so that it affects the occurrence of irregularities. 4). Factors that influence the occurrence of irregularities based on the results of interviews with the spatial agency that land use is still determined by the desires of respondents as land owners, lack of coordination with other institutions, less maximum in enforcing sanctions and less community participation in the implementation of RTRW.

Keywords: Implementation, Irregularities in Land Use, Settlements, Regional Spatial Planning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
KATA PENGANTAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	6
1.5.1 Telaah Pustaka.....	6
1.5.2 Penelitian Sebelumnya.....	16
1.6 Kerangka Pemikiran.....	23
1.7 Batasan Operasional.....	25

BAB II METODE PENELITIAN.....	26
2.1 Populasi/Obyek Penelitian.....	26
2.2 Metode Pengambilan Sampel	26
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	28
2.3.1 Pengumpulan data primer	28
2.3.2 Pengumpulan data sekunder.....	30
2.4 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	30
2.5 Teknik Pengolahan Data.....	31
2.6 Metode Analisis Data	34
2.7 Diagram Alir penelitian	37
 BAB III DESKRIPSI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN.....	 38
3.1 Letak, Luas, dan Batas.....	38
3.2 Geologi	41
3.3 Jenis Tanah	43
3.4 Iklim	46
3.5 Penggunaan Lahan	49
3.6 Penduduk	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 55
4.1 Hasil cek lapangan berdasarkan interpretasi citra	55
4.2 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Salatiga	60
4.3 Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah pada Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga	64
4.4 Distribusi Penyimpangan Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga	68
4.5 Karakteristik Penduduk Yang Melakukan Penyimpangan Rencana Tata Ruang Wilayah Pada Penggunaan Lahan Permukiman	78

4.6 Faktor yang Mempengaruhi Penyimpangan Rencana Tata Ruang Wilayah pada Penggunaan Lahan Permukiman	86
--	----

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah pada Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga tahun 2017	89
5.2 Persebaran Penyimpangan Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga	91
5.3 Analisis Karakteristik Penduduk Penyimpangan Rencana Tata Ruang Wilayah Pada Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga.....	95
5.4 Analisis faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan Rencana Tata Ruang Wilayah Pada Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga	99

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR SINGKATAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 2.1 Kebutuhan Data Kuesioner	29
Tabel 2.2 Jenis Data Sekunder dan Sumber Pengambilan Data	30
Tabel 2.3 Rekapitulasi hasil pengambilan sampel	32
Tabel 2.4 Implementasi penggunaan lahan Permukiman Kota Salatiga Tahun 2017.....	35
Tabel 2.5 Jenis Dan Luas Penyimpangan Penggunaan Lahan Permukiman Per Kecamatan Kotasalatiga Tahun 2017	35
Tabel 3.1 Luas Wilayah Tiap Kecamatan Kota Salatiga.....	39
Tabel 3.2 Jenis Tanah Kota Salatiga	43
Tabel 3.3 Klasifikasi pembagian bulan	46
Tabel 3.4 Data Curah Hujan Bulanan Kota Salatiga Tahun 2008-2017 (mm)...	47
Tabel 3.5 Tipe Iklim Menurut Schmidt Dan Fergusson.....	48
Tabel 3.6 Luas Penggunaan Lahan di Kota Salatiga Tahun 2017	50
Tabel 3.7 Jumlah Penduduk dan Persebarannya Menurut Kecamatan Kota Salatiga Tahun 2017	51
Tabel 3.8 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Salatiga Tahun 2017	52
Tabel 3.9 Penduduk menurut kelompok umur Kota Salatiga tahun 2017	53
Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil pengambilan sample	55
Tabel 4.2 Pola Pemanfaatan Ruang RTRW 2010-2030 Kota Salatiga	60
Tabel 4.3 Implementasi Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga Tahun 2017	64
Tabel 4.4 implementasi penggunaan lahan permukiman setiap kategori pada Kota Salatiga Tahun 2017	64
Tabel 4.5 Implementasi Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga	

Tahun 2017 per kecamatan.....	65
Tabel 4.6 Luas Penyimpangan Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga Tahun 2017.....	68
Tabel 4.7 Jenis dan Luas Penyimpangan Penggunaan Lahan Permukiman per Kecamatan Kota Salatiga Tahun 2017	69
Tabel 4.8 Jenis Kelamin Responden	78
Tabel 4.9 Status dalam Keluarga Responden	78
Tabel 4.10 Status Kependudukan Responden	79
Tabel 4.11 Jumlah Anggota Keluarga Dan Luas Bangunan Responden	79
Tabel 4.12 Tingkat Pendidikan Responden	80
Tabel 4.13 Status Pekerjaan Responden.....	81
Tabel 4.14 Tingkat Pendapatan Responden	81
Tabel 4.15 Penggolongan Pendapatan Menurut BPS (Badan Statistik Nasional).....	82
Tabel 4.16 Pembangunan Rumah Responden	82
Tabel 4.17 Kepemilikan Rumah, Lahan Dan Sertifikat Responden	83
Tabel 4.18 Pengetahuan Rresponden Tentang Penggunaan Lahan	84
Tabel 4.19 Pengetahuan RTRW Responden	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Kepadatan Penduduk Kota Salatiga Tahun 2010-2017	3
Gambar 2. Konsep Penataan Ruang Wilayah Kota	12
Gambar 3. Diagram alir kerangka pemikiran	24
Gambar 4. Diagram Alir Penelitian	37
Gambar 5. Peta Administrasi Kota Salatiga	40
Gambar 6. Peta Geologi Kota Salatiga	42
Gambar 7. Peta Jenis Tanah Kota Salatiga	45
Gambar 8. Piramida Penduduk Kota Salatiga	53
Gambar 9. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Salatiga Tahun 2010-2030.	63
Gambar 10. Peta Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah Pada Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga Tahun 2017	67
Gambar 11. Jenis dan Luas Penyimpangan Penggunaan Lahan Permukiman per Kecamatan Kota Salatiga Tahun 2017	70
Gambar 12. Peta Penyimpangan RTRW Pada Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga Tahun 2017	71
Gambar 13. Kawasan Industri Menjadi Permukiman	72
Gambar 14. Kawasan Pertahanan Keamanan Menjadi Permukiman	74
Gambar 15. Kawasan Pertanian Lahan Basah Menjadi Permukiman	75
Gambar 16. Kawasan Sempadan Sungai Menjadi Permukiman	76
Gambar 17. Kawasan Pertanian Lahan Kering Menjadi Permukiman	76

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ KAJIAN IMPLEMENTASI RENCANA TATA RUANG WILAYAH TAHUN 2010-2030 PADA PENGGUNAAN LAHAN PERMUKIMAN KOTA SALATIGA TAHUN 2017” sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1 pada program Sarjana Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penyusunan skripsi ini berbekal dengan ketekunan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak, ibu, kakak tercinta atas dukungan semangat dan doanya.
2. Bapak Drs Yuli Priyana, M. Si selaku dekan Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Drs. Priyono, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran terkait dengan penyusunan skripsi sehingga dalam proses bimbingan berjalan lancar.
4. Bapak Dr. Choirul Amin, S.Si. MM selaku pembahas 1 yang telah memberikan saran terkait dengan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dra. Umrotun, M.Si selaku pembahas 2 yang telah memberikan saran terkait dengan penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Geografi yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Geografi yang telah bersedia membantu dalam memberikan izin.
8. Seluruh teman-teman yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak diatas diberi balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta,

Pradana Nurfiani